

PENINGKATAN INTELEKTUAL ANAK- ANAK MELALUI PROGRAM PERLOMBAAN ANAK CERDAS DAN BERPRESTASI

Haikal Balyanda

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 210101061@student.ar-raniry.ac.id

Muammar Chalis

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 200106083@student.ar-raniry.ac.id

Munthasir

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 190305083@student.ar-raniry.ac.id

Hesti Yusmanidar

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 210303132@student.ar-raniry.ac.id

Rizkyna Mulva

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 190503153@student.ar-raniry.ac.id

Iklima Syara

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 210603104@student.ar-raniry.ac.id

Rahayu Windari

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 200104089@student.ar-raniry.ac.id

Nazila Fadillah

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 210102169@student.ar-raniry.ac.id

Sandria

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 210106050@student.ar-raniry.ac.id

Najwa Fathiya

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 210105113@student.ar-raniry.ac.id

Raudhah Hayatillah

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: raudhahhayatillah@ar-raniry.ac.id

DOI: 10.22373/jrpm.v5i1.6150

Abstract (Ditulis dalam Font Arial ukuran 12, Bold dan Center)

The enhancement of children's intellectual abilities is one of the key aspects of developing the potential of the younger generation. The "Smart and Outstanding Children" competition program is designed as a means to foster children's interest in learning, creativity, and competitiveness through enjoyable and educational activities. This article discusses the importance of this program in shaping critical thinking, problem-solving skills, and positive character traits from an early age. With a structured approach and healthy competition, this program not only improves intellectual abilities but also encourages self-confidence, teamwork, and a fighting spirit. Research shows that children involved in such activities tend to achieve better academic performance and stronger social skills.

Keywords: Competition program; children's intellectual development; creativity; achievement; children's education.

Abstrak (Ditulis dalam B. Indonesia menggunakan Font Arial ukuran 12, Bold dan Center)

Peningkatan intelektual anak-anak merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan potensi generasi muda. Program perlombaan "Anak Cerdas dan Berprestasi" yang diadakan di Gampong Sinyeu dirancang sebagai sarana untuk menumbuhkan minat belajar, kreativitas, dan daya saing anak-anak melalui aktivitas yang menyenangkan dan mendidik. Artikel ini membahas pentingnya program ini dalam membentuk pola pikir kritis, keterampilan problem solving, dan karakter positif sejak usia dini. Dengan pendekatan yang terstruktur dan kompetisi yang sehat, program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan intelektual, tetapi juga mendorong rasa percaya diri, kerja sama tim, dan semangat juang. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam kegiatan seperti ini cenderung memiliki performa akademik yang lebih baik serta kemampuan sosial yang lebih kuat.

Kata Kunci: Program perlombaan; intelektual anak; kreativitas; prestasi; pendidikan anak

A. Pendahuluan

Anak-anak adalah aset berharga bagi bangsa yang akan memegang peran penting dalam membangun peradaban di masa depan. Salah satu tantangan terbesar dalam pendidikan modern adalah memastikan bahwa setiap anak dapat mengembangkan potensi intelektual mereka secara maksimal. Intelektual yang kuat pada anak-anak tidak hanya mendukung prestasi akademik tetapi juga membangun karakter dan kemampuan mereka dalam menyelesaikan berbagai masalah di kehidupan nyata.

Program perlombaan "Anak Cerdas dan Berprestasi" yang dilaksanakan oleh mahasiswa KPM kelompok 67 dari Universitas Islam Ar-Raniry, yang di adakan di Desa Sinyeu. Kec.Indrapuri. Kab. Aceh Besar. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah Perlombaan Keagamaan bagi anak-anak yang ada desa tersebut. Adapun perlombaan yang dilaksanakan didesa tersebut meliputi kegiatan seperti lomba adzan, tartil, Pidato, cerdas cermat, rangking satu, mewarnai dan surah pendek. Program ini bertujuan memberikan pengalaman belajar yang unik, memotivasi anak untuk berprestasi, sekaligus mengajarkan nilainilai penting seperti sportivitas, kerja sama, dan semangat kompetisi yang sehat. Dalam perlombaan ini, anak-anak diajak untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk mengasah kemampuan intelektual.

Pentingnya pendekatan berbasis perlombaan dalam pendidikan tidak dapat diabaikan. Penelitian telah menunjukkan bahwa kegiatan kompetitif yang sehat dapat membantu meningkatkan motivasi belajar pada anak-anak. Sebuah studi yang dilakukan oleh Eccles dan Wigfield (2002) mengungkapkan bahwa keterlibatan dalam aktivitas yang menantang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan rasa pencapaian pada anak-anak.¹ Selain itu, program seperti ini juga dapat menciptakan lingkungan yang mendorong anak untuk berpikir kritis, bekerja secara kolaboratif, meningkatkan rasa percaya diri dan dapat melatih mental anak.

Namun, kesuksesan program ini tidak hanya bergantung pada format kegiatan, akan tetapi juga perlu dukungan orang tua, guru, dan lingkungan sekitar. Partisipasi aktif dari semua pihak akan memastikan bahwa manfaat dari program ini dapat dirasakan secara maksimal oleh anak-anak.

1 Jacquelynne S. Eccles and Allan Wigfield, "Motivational Beliefs, Values, and Goals", *Annual Review of Psychology*, 53. February 2002 (2002), 109–32 <<https://doi.org/10.1146/annurev.psych.53.100901.135153>>.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana program perlombaan "Anak Cerdas dan Berprestasi" yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kpm kelompok 67 yang diadakan digampong Sinyeu, Kecamatan Indrapuri, kecamatan Aceh Besar ini dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan intelektual anak-anak serta membahas langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengoptimalkan dampak positif dari program ini.

B. Metode Penelitian

Pada Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian "kualitatif" metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku persepsi motivasi tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Untuk memperoleh hasil penelitian yang optimal, peneliti akan melakukan observasi mendalam dan mengamati langsung pelaksanaan program, termasuk bagaimana cara anak-anak berinteraksi, memecahkan masalah, dan menyelesaikan tugas-tugas dalam lomba. Langkah ini diambil guna memastikan kualitas dan keakuratan data yang diperoleh dalam penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis

Pengertian berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis kembali, menilai ulang, dan memperbarui pemikiran yang sudah ada. Berpikir kritis melibatkan proses refleksi yang mendalam untuk memahami sudut pandang yang beragam, mengidentifikasi asumsi yang mendasarinya, serta menguji kebenaran dan relevansi informasi yang ada. Dalam konteks ini, berpikir kritis merupakan suatu upaya untuk melampaui pemikiran konvensional dan mencapai tingkat pemahaman yang lebih mendalam serta solusi yang lebih efektif.³

Dengan memiliki kemampuan berpikir kritis, individu dapat melakukan analisis terhadap suatu situasi atau hal yang sedang dihadapi dengan mempertimbangkan secara

² J. R RACO, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010).

³ Adelia Putri Salsabilla, "Strategi Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Melalui Learning Community", *Awwaliyah. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6. No.2, 2023, hlm. 102–9 <<https://doi.org/10.58518/awwalayah.v6i2.1747>>.

bijak baik sisi positif maupun sisi negatifnya sebelum membuat keputusan untuk menerima atau menolaknya. Partisipasi dalam program yang telah dilaksanakan yaitu kompetisi perombaan yang terdiri dari 7 cabang perlombaan, yaitu: Azan, Cerdas Cermat, Tartil, Hafalan Surah Pendek, Pidato, Rangking Satu, dan Mewarnai, menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir dan kritis anak-anak.

Melalui aktivitas yang berbeda, anak-anak mendapatkan pengalaman yang kaya dan mendalam, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik mereka tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai positif sejak dini. Dengan mengikuti perlombaan ini, anak-anak dilatih untuk berpikir lebih analitis, kreatif, dan percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan.

Berdasarkan hasil Observasi dari Perlombaan Anak Cerdas dan Berprestasi yang dilaksanakan di gampong Sinyeu, dapat memberikan dampak yang sangat positif bagi perkembangan anak, melalui perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa KMP tersebut, dapat menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat bagi anak-anak digampong tersebut. Dalam sebuah perlombaan, anak-anak tidak hanya dituntut untuk mengeluarkan kemampuan terbaik mereka, tetapi mereka juga belajar bekerja keras, disiplin, dan mengatasi kegagalan.

Kompetisi ini juga memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi mereka secara lebih maksimal. Contoh pada perlombaan cerdas cermat dan rangking satu, anak-anak akan dilatih untuk berpikir logis, analitis, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Kegiatan ini merangsang otak mereka untuk berpikir secara lebih kritis dan mendalam. Selain itu, perlombaan juga dapat mengajarkan mereka tentang pentingnya persiapan yang matang, kerja keras, dan keuletan dalam menghadapi tantangan.

2. Peningkatan Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar

Percaya diri adalah keyakinan seseorang dengan kelebihan yang mereka punya dan yakin hal tersebut membuat mereka mampu untuk mencapai tujuan yang ada pada hidupnya menurut Wahyuni, Kepercayaan diri dapat disimpulkan sebagai suatu prinsip yang tumbuh dari rasa percaya bahwa kita mempunyai kapabilitas dan mengetahui sepenuhnya bahwa apa yang dilakukan adalah sebuah hal yang berharga⁴.

⁴ Elvira A Agatha dkk, "Kompetisi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja". *Indonesia Journal Of Economic and Social Science*, No. 2, Vol.1, 2023, hlm. 11–16.

Pada perlombaan “Anak Cerdas dan Berprestasi” tersebut terdapat 10 orang anak yang sudah mendaftar akan tetapi tidak mau mengikuti lomba tersebut. Salah satu diantara mereka ada yang malu, takut tidak bisa. Panitia penyelenggara acara tersebut yaitu mahasiswa kpm kelompok 67 melakukan dispenisasi pada anak-anak yang tidak ingin mengikuti perlombaan tersebut dengan cara menampilkan anak tersebut di akhir acara.

Pada akhirnya rasa kepercayaan diri anak-anak tersebut meningkat setelah mereka berhasil menyelesaikan tantangan atau mendapatkan penghargaan. Dalam wawancara, banyak orang tua mengungkapkan bahwa anak mereka menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan mengejar prestasi akademik. Seorang ibu mengatakan, "*Anak saya sekarang lebih semangat belajar karena ingin terus memenangkan lomba-lomba berikutnya.*" Hal ini sejalan dengan pendapat Drajat yang menyatakan bahwa kepercayaan diri sendiri ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang dilalui sejak kecil.⁵

3. Kemampuan Sosial dan Kerja Sama Tim

Perlombaan *Anak Cerdas dan Berprestasi* yang diadakan oleh mahasiswa Kpm kelompok 67 memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan sosial dan kerja sama tim, khususnya melalui kategori lomba yang bersifat kelompok. Dalam kompetisi ini, anak-anak didorong untuk berbagi ide, mendengarkan pendapat anggota tim, serta menghargai peran setiap individu dalam menyelesaikan tugas bersama.

Proses ini melatih anak-anak untuk memahami pentingnya sinergi dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama. contohnya pada sesi diskusi kelompok, mereka belajar untuk menghadapi perbedaan pandangan dan mencari solusi terbaik tanpa mendominasi ataupun merasa tersisih. Anak-anak juga mengalami proses membangun kepercayaan dengan temanteman mereka, yang menjadi fondasi penting bagi kemampuan komunikasi efektif di kemudian hari.

Kemampuan sosial yang terasah ini memiliki manfaat jangka panjang. Anakanak yang terlibat aktif dalam kerja sama tim cenderung lebih adaptif di lingkungan sosial lain, seperti sekolah atau komunitas. Menurut teori perkembangan sosial oleh Vygotsky, interaksi dengan orang lain adalah kunci untuk mengembangkan

⁵ Elvira A Agatha, dkk. , “Kompetisi Untuk Meningkatkan...

pemikiran dan keterampilan interpersonal.⁶ Proses pembelajaran ini memungkinkan anak-anak memahami peran kolaborasi sebagai bagian integral dari keberhasilan

4. Tantangan dan Kendal

Selanjutnya meskipun pada perlombaan “Anak Cerdas dan Berprestasi” yang diadakan oleh mahasiswa Kpm kelompok 67 memberikan banyak manfaat, akan tetapi ada beberapa tantangan dan kendala yang perlu diatasi untuk memastikan pengalaman ini tetap positif bagi semua peserta. Salah satu kendala utama adalah tekanan untuk menang yang dapat menyebabkan anak-anak merasa cemas, terutama bagi mereka yang kurang terbiasa dengan lingkungan kompetitif. Dalam hal ini panitia pelaksanaan lomba tak lupa pula memberi semangat dan motivasi kepada adek-adek yang belum mendapatkan kemenangan dari perlomaaan tersebut. Haikal ketua kelompok kpm 67 mengatakan bagi adek-adek kami yang belum berhasil dalam perlombaan ini jangan pernah berkecil hati, masih banyak perlombaan-perlombaan yang bisa diikuti kedepan, teruslah belajar, berjuang agar mendapatkan hasil yang membanggakan dikemudia hari.

D. Simpulan

Pada “Program Perlombaan Anak Cerdas dan Berprestasi” yang diadakan oleh mahasiswa KPM kelompok 67 membawa dampak positif yang signifikan bagi perkembangan anak-anak di Gampong Sinyeu. Kompetisi ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang unjuk kemampuan, tetapi juga sebagai wadah pembelajaran multidimensi yang mencakup aspek intelektual, emosional, dan sosial.

Melalui perlombaan seperti cerdas cermat, pidato, azan, ranking satu dan mewarnai, anak-anak yang ada di Gampong Sinyeu mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, belajar membuat keputusan yang tepat, serta memperkuat kemampuan analisis. Berbagai kategori perlombaan ini memotivasi mereka untuk berpikir secara logis, kreatif, dan mendalam, sekaligus melatih daya juang dan kerja keras mereka dalam menghadapi tantangan.

Kepercayaan diri anak-anak Gampong Sinyeu juga terlihat meningkat seiring dengan pengalaman berkompetisi. Panitia memberikan pendekatan inklusif dengan memotivasi anak-anak yang awalnya enggan mengikuti lomba. Keberhasilan mereka menyelesaikan perlombaan membangun rasa percaya diri dan motivasi belajar yang

⁶ Vygotsky, Mind in Society: Develomeny of Higher Psychological Process. The Development of Higher Psychological Processes, Edited by Micheal Cole, et al. Harvard University Press, 1978. <https://doi.org/10.2307/j.ctvjfgvz4..>

lebih tinggi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan semangat anak-anak tetapi juga memberi harapan kepada mereka untuk terus belajar dan meraih prestasi.

Dari sisi sosial, perlombaan ini memperkuat kemampuan kerja sama tim. Dalam aktivitas kelompok, anak-anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat orang lain, dan menghargai peran masing-masing. Hal ini membangun keterampilan interpersonal yang akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang dijelaskan dalam teori perkembangan sosial Vygotsky. Akan tetapi, program ini juga menghadapi tantangan, terutama dalam mengelola tekanan dan kecemasan yang dialami anak-anak akibat keinginan untuk menang.

Panitia dan orang tua memainkan peran penting dalam memberikan pendampingan emosional untuk mengurangi dampak negatif tersebut, dengan memberikan motivasi, apresiasi, dan dorongan positif. Secara keseluruhan, perlombaan “Anak Cerdas dan Berprestasi” ini menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan, edukatif, dan berkesan, sekaligus memberikan fondasi penting bagi anak-anak Gampong Sinyeu untuk terus berkembang menjadi individu yang cerdas, percaya diri, dan memiliki keterampilan sosial yang baik.

Selanjutnya Perlombaan yang telah diadakan oleh mahasiswa kpm kelompok 67 yang diadakan di gampong Sinyeu belum begitu banyak perlombaan yang telah diadakan maka dari itu agar dapat meningkatkan variasi lomba. Untuk menstimulasi minat anak-anak Gampong tersebut yang lebih luas, jenis perlombaan dapat diperluas dengan menambahkan kegiatan yang menekankan kreativitas atau olahraga ringan, sehingga anak-anak dengan berbagai bakat dapat berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, Elvira A. Pratama., Putu W. S. Rizqa Widyasari., Hartono, Tasya A., Ainindi, Diaz., Bramanwidiantari, Maria., Susetyo, Daniel P.B. “Kompetisi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja”. *Indonesia Journal Of Economic and Social Science*, No. 2, Vol.1, hlm. 11–16, 2023.
- Eccles, Jacquelynne Sue., and Wigfield, Allan. “Motivational Beliefs, Values, and Goals”. *Annual Review of Psychology*, by University of Michigan, 53. February 2002, hlm. 109–32 <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.53.100901.135153>.
- RACO, J. R, Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakter dan Keunggulannya. Jakarta: Grasindo, 2010.

Salsabilla, Adelia Putri. “Strategi Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Melalui Learning Community”. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6. No. 2, 2023, hlm. 102–9. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i2.1747>.

Vygotsky, L.S. *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes*. *The Development of Higher Psychological Processes*, Edited by Micheal Cole, et al. Harvard University Press, 1978. <https://doi.org/10.2307/j.ctvjfgvz4>.